

## ABSTRAK

Adanya ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dan jumlah lapangan kerja menimbulkan pengangguran yang cukup tinggi. Salah satu syarat masuk ke pasar kerja adalah dengan pendidikan yang dapat meningkatkan produktivitas kerja dan berpengaruh terhadap pencapaian kesempatan kerja. Selain itu semakin tinggi tingkat pendidikan pencari kerja, semakin tinggi *reservation wage* dan semakin lama mencari kerja. Pengangguran tenaga kerja terdidik hanya terjadi selama lulusan mengalami masa tunggu yang dikenal sebagai pengangguran friksional.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di Kabupaten Purworejo. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini meliputi tingkat pendidikan, umur, gaji dan status pekerjaan. Obyek penelitian ini adalah tenaga kerja terdidik yang bekerja di Kabupaten Purworejo sebanyak 100 orang. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda *double-log*.

Hasil dari analisis regresi berganda *double-log* menunjukkan bahwa dari empat variabel independen, yaitu tingkat pendidikan, umur, gaji, dan status pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik dengan nilai uji F sebesar 33,006. Dengan nilai *Adjust R square* sebesar 0,564 berarti variabel pendidikan, gaji, umur, dan status pekerjaan mampu menerangkan 56,4 persen variasi lama mencari kerja dan 43,6 persen lama mencari kerja dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model analisis penelitian ini.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Umur, Gaji, Status Pekerjaan, Lama Mencari Kerja.